

## Seorang Pelajar dan IRT di Sumsel Nekat Menjadi Pengedar Narkoba

**MURATARA (IM)** - Erison Ahmadyosa Saputra (21), seorang pelajar digerebek tim Satresnarkoba bersama seorang wanita Leni (43), di dalam kamar di satu rumah di Dusun I Desa Beringin Sakti Kelurahan Beringin Sakti Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara, Sumsel, Rabu (23/3), sekitar pukul 14.30 WIB.

Kapolres Muratara, AKBP Ferly Rosa Putra, melalui Kasat Narkoba, AKP Ahmad Fauzi, mengatakan, penggerebekan dilakukan setelah pihaknya mendapat informasi dari masyarakat bahwa di salah satu rumah di Dusun I Desa Beringin Sakti Kelurahan Beringin Sakti Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara, sering terjadi transaksi narkoba jenis sabu.

Setelah dilakukan penyelidikan tim langsung bergerak dan berhasil menangkap kedua tersangka

yang sedang melakukan transaksi narkoba jenis sabu.

Dari kedua tersangka polisi berhasil menyita empat bungkus plastik klip bening besar yang berisikan kristal putih yang diduga narkotika jenis sabu dengan berat bruto 30,64 gram yang berada di dalam dompet berwarna merah yang disimpan di kamar.

"Kedua tersangka mengaku bahwa barang haram itu milik Oscar, namun Oscar sedang tidak berada di rumah, dan mereka berdua yang melayani pembeli apabila Oscar tidak ada di rumah," katanya.

Untuk penyidikan lebih lanjut tersangka dan barang bukti dibawa ke Mapolres Musi Rawas Utara (Muratara). Selain narkoba petugas juga berhasil mengamankan 1 (satu) pucuk Senpi Rakitan dengan 9 butir amunisi Colt 36 diduga milik tersangka Oscar. • **lus**

## Pencuri Perangkat Tower Telekomunikasi Lintas Kota Ambruk Ditembak Polisi

**SUMSEL (IM)** - Aparat Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Selatan (Sumsel) menangkap tersangka pencurian perangkat tower jaringan telekomunikasi lintas kabupaten/kota.

Tersangka Triyono (34), warga Jalan Naskah III, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, terpaksa dilumpukan dengan tim panas oleh Tim Opsnal Unit 2 Subdit III Jatanras Ditreskrim Polda Sumsel. Triyono ditembak pada kaki kanannya karena melawan petugas dan berusaha melarikan diri saat akan ditangkap pada Rabu (23/3) dini hari sekitar pukul 00.25 WIB.

Kasubdit III Jatanras Ditreskrim Polda Sumsel, Kompol Agus Prihadinika mengatakan, sedikitnya ada puluhan unit baterai di 10 tower jaringan telekomunikasi (Base Transceiver Station) yang berlokasi di Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin yang dicuri tersangka, Minggu (20/3).

"Setelah dilakukan penyelidikan ternyata ter-

sangka ini mantan karyawan provider di sana, sehingga dia sudah tahu kondisi dan posisi baterai tenaga cadangan ketika arus listrik padam itu, motifnya kebutuhan ekonomi keluarga," kata dia.

Pencurian tersebut mengakibatkan timbulnya gangguan pada jaringan telekomunikasi yang meliputi area pancar tower dan provider mengalami kerugian secara materiel.

Menurut keterangan dari tersangka, barang bukti baterai dijualnya ke penadah di kawasan Sejojo, Palembang, dengan nilai jual yang ia dapatkan ditaksir mencapai belasan juta rupiah.

Tersangka saat ini diamankan di Mapolda Sumsel beserta dua barang bukti alat pengaman diri dan pakaian kerja provider, untuk proses pemeriksaan lebih lanjut.

Akibat perbuatannya tersangka dikenakan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman pidana penjara maksimal selama tujuh tahun. • **lus**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



**GELAR BARANG BUKTI INDRA KENZ** Diritipideksus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan (kiri) bersama Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Pol Gatot Repli Handoko (kanan) memberikan keterangan kepada media saat gelar barang bukti kasus afliator Binomo dengan Tersangka Indra Kesuma atau Indra Kenz (tengah) di Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Jumat (25/3). Dalam acara tersebut petugas kepolisian menghadirkan sejumlah barang bukti berupa uang sejumlah Rp1,24 miliar serta mobil Tesla Model 3.

## Aliran Uang `Panas` Indra Kenz Terdeteksi hingga Kepulauan Karibia

Pihak kepolisian bekerjasama dengan PPATK melacak aliran dana yang dikeluarkan oleh Indra Kenz hingga ke Kepulauan Karibia. Polri pun dapat memblokir transaksi yang dilakukan Indra Kenz.

**JAKARTA (IM)** - Bareskrim Polri telah menyelidiki aliran dana yang telah diputar oleh tersangka penipuan afliator binary Option, Indra Kesuma atau dipanggil Indra Kenz. Menurut Bareskrim Polri, transaksi tersebut sampai ke Kepulauan Karibia.

Diritipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu mengatakan, kepolisian yang dibantu Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah melacak adanya transaksi di pulau karibia.

"Kita bisa tau juga bahkan bisa memblokir, bahkan kita baru mendapatkan satu transaksi di Kepulauan Karibia,"

ujar Wishnu saat jumpa pers di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (25/3).

Menurutnya, dengan kerja sama yang dilakukan, membuat pihak kepolisian mudah melacak aliran dana yang dikeluarkan oleh Indra Kenz. Akibatnya, transaksi tersebut telah diblokir oleh jajaran terkait.

"Kita bisa blokir untuk jangan dicairkan dulu berkat bantuan PPATK. Kami lagi dalam kerjasama dengan PPATK," katanya.

Seperti diketahui, Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri menahan Indra Kesuma alias Indra Kenz terkait kasus dugaan

penipuan aplikasi Binomo. Penahanan dilakukan setelah status hukumnya naik dari saksi menjadi tersangka.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, bahwa setelah melakukan pemeriksaan, penyidik melakukan gelar perkara dan memutuskan bahwa Indra Kesuma ditetapkan sebagai tersangka.

### Minta Maaf

Seentara itu, Indra Kenz meminta maaf kepada masyarakat usai ditetapkan sebagai tersangka oleh Bareskrim Polri. Saat ditampilkan ke hadapan publik, Indra Kenz mengaku dari awal tidak punya niat menipu dan merugikan orang lain.

Ia meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia atas gonjangan-gonjangan yang telah ia lakukan selama ini. Terlebih, ia juga meminta maaf kepada para pelaku trading yang sempat tertipu olehnya.

"Izinkan saya meminta maaf yang sebesar besarnya kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya teman-teman di dunia trading," ujar Indra di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (25/3).

Menurutnya, ia sama sekali tidak berniat untuk merugikan orang lain apalagi sampai menipu ratusan orang saat itu. "Saya tidak pernah ada niatan untuk merugikan orang lain apalagi sampai menipu," katanya.

Ia mengatakan, hal tersebut adalah murni kesalahan dari dirinya bukan dari siapapun bahkan orangtuanya. Karena menurutnya orangtuanya telah membesarkan dia dengan benar. "Karena orangtua saya tidak pernah mengajarkan saya untuk menipu. Tapi sayang sekali hal ini harus terjadi," katanya.

Sebelumnya, masa pena-

hanan terhadap tersangka kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo, Indra Kesuma alias Indra Kenz, diperpanjang oleh Bareskrim Mabes Polri selama 40 hari ke depan. Hal ini dikatakan oleh Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan.

"IK yang telah dilakukan penahanan selama 20 hari sejak tanggal 15 Februari sampai dengan 17 Maret 2022, penahannya diperpanjang selama 40 hari dari tanggal 17 Maret-25 April 2022," kata Ramadhan dalam jumpa pers di Gedung Humas Polri, Jakarta Selatan, Kamis 24 Maret 2022.

Menurut Ramadhan, perpanjangan masa penahanan tersebut dilakukan untuk kebutuhan proses penyidikan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo. • **lus**

## Polda Metro Tangkap Dea `OnlyFans` Terkait Kasus Dugaan Pornografi

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrim) Polda Metro Jaya menangkap seorang perempuan bernama Dea yang biasa mengunggah konten melalui situs OnlyFans, Kamis (24/3) malam. Dea dituduh soal pornografi dengan memperjualbelikan foto-foto vulgar secara daring.

"Ya benar, tadi malam yang bersangkutan baru saja kami amankan," ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya, Kombes Auliansyah Lubis, Jumat (25/3).

## Editor TV Gadungan Ditangkap, Tipu Pejabat Dinkes Provinsi Riau

**PEKANBARU (IM)** - Pria berinisial MAA (27) dijebloskan ke sel lantaran mengaku sebagai Editor Produksi di salah satu media TV Swasta untuk melakukan penipuan.

Aksi editor gadungan itu pun terungkap setelah AA (40), yang merupakan salah satu biro TV swasta di Pekanbaru.

Saat ini, kasus MAA sedang ditangani Tim Opsnal Batman Jemalang Sat Reskrim Polresta Pekanbaru. Ia disangkakan terlibat kasus Tindak Pidana pemalsuan surat dan atau menggunakan surat palsu.

Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Priya Budi melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kompol Andrie Setiawan membenarkan aksi MAA, bahwa telah terjadi upaya tindak pidana pemalsuan surat dan atau menggunakan surat palsu.

"Saat ini, pelaku sedang kami amankan atas kasus tindak pidana pemalsuan surat dan atau menggunakan surat palsu, berdasarkan info yang kami terima pelaku berusaha menipu Bpk. Zainal Arifin selaku Kepala Dinas Kesehatan Prov. Riau," ujar Kompol Andrie, Jumat (25/3).

Kompol Andrie mengatakan, pelaku ini bertemu dengan Kadiskes Provinsi Riau dengan mengaku sebagai Editor Produksi di salah satu TV swasta dan menawarkan kerja sama untuk publikasi serta peliputan kegiatan dan iklan yang dilaksanakan oleh Dinas Ke-

"Pernah dengar kan atau bahkan sering lihat situs Dea OnlyFans," sambungnya.

Auliansyah menjelaskan Dea ditangkap penyidik Subdit Siber Ditreskrim Polda Metro Jaya di Kota Malang, Jawa Timur, ketika hendak berangkat ke Jakarta.

"Di Malang kami amankannya, ketika dalam perjalanan ke Jakarta," ucap Auliansyah.

Saat ini Dea masih menjalani pemeriksaan intensif di Mapolda Metro Jaya. "Nanti akan kami sampaikan lebih lanjut karena masih dalam pemeriksaan," katanya. • **lus**

## Dua Begal Penikam Karyawati hingga Tewas di Cikarang Ternyata Masih di Bawah Umur

**JAKARTA (IM)** - Dua tersangka pelaku begal yang menikam seorang karyawati di Cikarang, Kabupaten Bekasi, hingga tewas ternyata masih di bawah umur.

Kepala Sub Bidang Penerangan Masyarakat Polda Metro Jaya Kompol Hari Agung Julianto mengatakan, penyidik telah menangkap dua dari tiga pelaku dalam kasus pembelegan tersebut. Kedua tersangka adalah N (17) dan MR (16). Sedangkan satu pelaku berinisial AS hingga kini masih berstatus buron.

"Jadi dalam kasus ini pelaku tiga orang. Dua yang sudah diamankan tim gabungan. Tidak ditampilkan karena dibawah umur, satu lagi masih DPO," ujar Agung kepada wartawan, Jumat (25/3).

Berdasarkan hasil penyelidikan, kata Agung, tersangka N berperan mengatur strategi sekaligus eksekutor dalam aksi pembelegan tersebut. Sedangkan MR, berperan sebagai joki yang membongceng para tersangka lainnya.

"N perannya eksekutor atau pengatur strategi, MR

sebagai joki," kata Agung.

Diberitakan sebelumnya, dua begal yang menikam seorang karyawati berinisial IN hingga tewas di Cikarang, Kabupaten Bekasi, tertangkap. Satu lainnya masih buron.

Agung mengatakan, kedua pelaku berinisial N dan MR itu tertangkap oleh tim gabungan Polda Metro Jaya dan Polres Metro Bekasi. N ditangkap di kawasan Cikarang Utara pada Kamis (24/3) malam. Setelah itu penyidik melakukan pengembangan dan menangkap MR pada Jumat (25/3) pagi.

Sementara itu, satu pelaku lain berinisial AS hingga kini belum tertangkap dan masih dalam pengejaran kepolisian. "Tersangka N ditangkap Karangasih Cikarang Utara. Kemungkinan MR di kawasan Rawa Sentul, Cikarang Jaya," kata Agung dalam penjelasannya. "Satu orang DPO inisial AS alias Tele," ujarnya.

Saat ini, kata Agung, N dan MR sudah ditetapkan sebagai tersangka dan langsung dilakukan penahanan. Mereka dijerat Pasal 338 dan atau 365 Kitab Undang-Undang Hu-

kum Pidana (KUHP).

"Ancaman hukuman penjara paling lama 15 tahun," ujar Agung.

Sebagai informasi, korban IN (22) merupakan seorang karyawati pabrik, ditikam pada Selasa lalu sekitar pukul 05.00 WIB. Dia tewas bersimbah darah karena ditikam orang tak dikenal di Kampung Tegal Gede, Desa Mekarmukti, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Awalnya seorang saksi mendengar teriakan minta pertolongan di depan rumahnya.

"Salah satu saksi awalnya mendengar suara teriakan meminta tolong dari depan rumahnya," kemudian saksi keluar rumah dan melihat korban masih menggunakan seragam kerjanya sudah duduk bersimbah darah," kata Gidion, Selasa lalu. Tidak lama kemudian, tunangan korban datang dan ikut menolong korban.

"Ketika dua orang sudah datang, korban yang sudah lemas akibat tikaman di perut pun tewas di tempat beberapa saat kemudian," ujar Gidion. • **lus**



### TAMAN LALU LINTAS TAMBUN

Sejumlah anak bermain di Taman Lalu Lintas Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (24/3). Pemerintah setempat membangun Taman Lalu Lintas untuk memberikan edukasi soal peraturan berkendara.

## Seorang Warga Tangsel Ditangkap Densus 88, Diduga Pendukung ISIS

**JAKARTA (IM)** - Seorang warga Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel) berinisial HP (35), ditangkap aparat Dactasemen Khusus (Densus 88 Antiteror Polri). Ia diduga termasuk kelompok pendukung Negara Islam dan Suriah (ISIS) yang beriklan dengan media propaganda kelompok teroris tersebut.

Penangkapan HP membuat adiknya, R, kaget. Sebab dia tak menyangka kakanya akan berurusan dengan Densus 88. HP adalah anak pertama dari lima bersaudara. Sang adik pun terkejut dengan penangkapan itu karena di matanya dan keluarga, HP adalah sosok yang baik dan lembut.

"Orangnya baik, lembut. Semua warga sini kenal keluarga saya karena kita asli warga sini. Malah kalau biasa kan berantem abang adek, kalau berantem sama saya saja dia nangis," kata R saat ditemui di kediamannya, Kamis (24/3).

"Keluarga pada enggak menyangka, keluarga menganggap ini musibah. Orangnya enggak seperti yang diberitakan. Setahu saya dia orangnya lempeng-lempeng saja," ujar R.

HP disebut terlibat sebagai editor video channel Telegram "Annajiyah Media Center" dan pemilik akun Instagram @info.akhrizaman yang mengunggah poster maupun video Daulah. Sang adik pun mengaku tak pernah tahu aktivitas kakaknya itu.

"Setahu saya dia gaptak. Makanya saya kaget pas dia disebut sebagai editor itu," ungkap R.

Sebelumnya diberitakan, Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri meringkus lima tersangka yang diduga sebagai kelompok pendukung Negara Islam dan Suriah (ISIS).

Lima tersangka itu diduga terkait dengan media propaganda kelompok teroris tersebut.

"Iya benar (lima tersangka ditangkap)," ujar Kepala Bagian Bantuan Operasi (Kabagbanops) Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar, Kamis (24/3).

Adapun kelima tersangka itu masing-masing berinisial MR, HP, MI, RBS, dan DK. Mereka ditangkap sejak 9 hingga 15 Maret di beberapa lokasi berbeda seperti Kabupaten Kendal, Jakarta Barat, Lampung, dan Tangerang Selatan. • **lus**



### GELAR BARANG BUKTI INDRA KENZ

Petugas kepolisian menunjukkan barang bukti berupa mobil Tesla Model 3 saat gelar barang bukti kasus afliator Binomo dengan tersangka Indra Kesuma atau Indra Kenz di Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, Jumat (25/3).